

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan tidak memberikan dampak bagi Minat Penggunaan Fintech Ilegal Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi seseorang dalam penggunaan fintech ilegal
2. Persepsi Kemudahan (tidak memberikan dampak bagi Minat Penggunaan Fintech Ilegal. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akan penggunaannya fintech tidak mempengaruhi seseorang dalam penggunaan fintech ilegal
3. Persepsi Kemanfaatan memiliki dampak yang sangat kuat terhadap Minat Penggunaan Fintech Ilegal. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat mempengaruhi seseorang dalam penggunaan fintech ilegal
4. Pengaruh Sosial tidak memberikan dampak bagi Minat Penggunaan Fintech Ilegal. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial akan penggunaannya fintech tidak mempengaruhi seseorang dalam penggunaan fintech ilegal

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang akan diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya mampu mengungkap pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Pengaruh Sosial dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Penggunaan Fintech Ilegal sebesar 67.3%, sedangkan sisanya sebesar 31.7%, oleh karena itu peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Penggunaan Fintech Ilegal.
2. Dikarenakan persepsi manfaat memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan fintech ilegal, maka sebaiknya pihak Fintech Ilegal untuk memperbaiki kembali bunga yang ditanggung oleh para nasabah agar nasabah tidak mengalami kesulitan pembayaran dan pihak Fintech Ilegal juga menerima pembayaran dengan rutin apabila bunga yang diberikan tidak terlalu tinggi.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi Penelitian

5.3.1 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang harus diperhatikan oleh peneliti selanjutnya yaitu apabila melakukan penelitian mengenai minat penggunaan fintech ilegal adalah peneliti masih belum mampu dan menjangkau seluruh minat penggunaan fintech ilegal di Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel bebas yaitu literasi keuangan, persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan pengaruh sosial, padahal masih banyak faktor atau variabel lain yang lebih relevan dan bisa digunakan. Keterbatasan lainnya adalah teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner sehingga data yang dihasilkan

mempunyai kesempatan terjadi bias. Kemungkinan terjadinya bias karena perbedaan persepsi diantara masing-masing responden dalam memahami konteks pertanyaan yang disajikan dalam kuisioner dan juga jawaban responden didalam kuisioner belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

5.3.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas maka implikasi pada hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan Fintech Ilegal. Tidak berpengaruhnya adanya literasi keuangan dikarenakan, apabila seseorang sudah terdesak akan dana baik maka tidak akan berpikir gampang dan mencari pinjaman yang tidak memerlukan waktu yang lama untuk pencairan meskipun bunga yang akan ditanggung cukup besar. Sebaiknya bagi mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan literasi keuangan yang tinggi itu mencerminkan bahwa dengan tingginya literasi keuangan pada seorang individu, maka akan mendorong seseorang untuk menerima atau menggunakan suatu teknologi
 - b. Persepsi Kemudahan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan Fintech Ilegal. Tidak berpengaruhnya persepsi kemudahan dikarenakan mahasiswa yang mengetahui resiko yang akan ditanggung apabila menggunakan Fintech Ilegal, sehingga bagi

Fintech Ilegal untuk meninjau kembali cara dalam melakukan penagihan.

- c. Persepsi Kemanfaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan Fintech Ilegal. Hal tersebut memudahkan seseorang dalam mengajukan pinjaman yang bersifat mendesak karena proses pencairan sangat cepat daripada pinjaman ke bank, sehingga bagi para Fintech Ilegal untuk memperhatikan bunga yang diberikan kepada nasabah, sehingga tidak memberatkan para nasabah.
- d. Pengaruh social tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan Fintech Ilegal, tidak berpengaruhnya pengaruh social disebabkan karena dengan adanya pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan teknologi, maka akan memberikan pengaruh untuk mahasiswa dalam minatnya menggunakan fintech ilegal sehingga tidak terpengaruh adanya social di sekelilingnya karena memahami akan resiko yang diterima.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai saran terhadap pihak-pihak yang terkait dengan minat penggunaan fintech ilegal. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupaya memaksimalkan ijin resmi untuk penyelenggara pinjaman online agar tidak terjadinya kebocoran data pribadi nasabah.